

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kategori *stunting* pada balita di Desa Hujung, 70,4% sebagian besar pada kategori pendek (*stunted*) dan selebihnya 29,6% dengan kategori sangat pendek (*severely stunted*).
2. Gambaran karakteristik pada balita *stunting* yaitu: Hasil analisa panjang lahir pada balita *stunting* di Desa Hujung 74,1% sebagian besar dengan kategori pendek dan selebihnya 25,9% normal. Hasil analisa berat badan lahir pada balita *stunting* di Desa Hujung 33,3% dengan kategori rendah, dan sebagian besar dengan kategori normal 66,7 %. Jarak kelahiran pada balita *stunting* di Desa Hujung 51,9% sebagian besar dengan jarak kelahiran yang dikategorikan dekat, dan selebihnya 48,1% dengan kategori normal. Hasil analisa penyakit infeksi pada balita *stunting* di Desa Hujung terdapat 14,8 % dengan kategori sering sakit dan 85,2 % sebagian besar balita *stunting* dengan kategori jarang sakit. Jumlah keluarga pada keluarga balita *stunting* di Desa Hujung 66,7% sebagian besar dengan dengan kategori jumlah keluarga besar dan selebihnya 33,3 % dengan kategori jumlah keluarga kecil. Jenis kelamin pada balita *stunting* di Desa Hujung terdapat jenis kelamin sebagian besar laki laki sebanyak 66,7% dan selebihnya perempuan 33,3%. Kategori umur pada pada balita *stunting* di Desa Hujung terdapat sebanyak 48,1% di kategori umur 13-36 bulan dan lebih bayak dengan kategori umur 37-59 bulan yaitu 51,9%.
3. Gambaran asupan energi pada balita di Desa Hujung terdapat 66,7% sebagian besar dengan kategori asupan energi kurang dan selebihnya 33,3% dengan kategori asupan cukup. Dan ASI eksklusif pada balita *stunting* di Desa Hujung balita yang tidak ASI eksklusif lebih banyak yaitu 55,6% dan selebinya 44,4% dengan ASI Ekklusif.
4. Gambaran sosial ekonomi yaitu: Pendapatan pada keluarga balita *stunting* di Desa Hujung 11,1% keluarga dengan kategori tingkat pendapatan UMR dan 88,9% sebagian besar dengan tingkat pendapatan dibawah

UMR. Tingkat pendidikan orang tua pada keluarga balita *stunting* di Desa Hujung terdapat 33,3% tingkat pendidikan SMP, 63% sebagian besar dengan kategori tingkat pendidikan SMA dan 3,7% dengan tingkat pendidikan sarjana. Pekerjaan orang tua pada keluarga balita *stunting* di Desa Hujung yaitu 25,9% IRT atau ibu rumah tangga, 7,4% wirasuasta atau berdagang, 66,7% sebagian besar bertani atau berkebun.

B. Saran

1. Balita *stunting* di Desa Hujung dengan asupan energi kurang, dapat meningkatkan energi dengan pemberian makanan padat energi seperti nasi, roti, singkong, kentang, dan buah pisang, dan balita dengan energi cukup diharapkan agar orang tua lebih meningkatkan zat gizi dalam masa pertumbuhan balita dan memperhatikan pemberian makan pada balita dengan pemberian tiga kali makanan utama dan makanan selingan yang dengan pemberian gizi seimbang yaitu terdapat karbohidrat seperti nasi lauk hewani lauk nabati sayur dan buah.
2. Bagi keluarga balita *stunting* di Desa Hujung dengan jarak jarak kelahiran (≥ 3 tahun) dan ibu balita yang bekerja diharapkan untuk mengoptimalkan pola asuh pada balita dengan cara lebih memperhatikan pola makan balita dan pemberian makan balita, mengawasi pertumbuhan dan perkembangan balita, serta memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih sehingga balita tidak mengalami kekurangan perhatian dalam masa pertumbuhan.
3. Bagi Puskesmas Kenali diharapkan dapat memberikan MPASI dan PMT yang cukup karena sebagian keluarga balita dengan tingkat ekonomi yang kurang atau miskin, dan meningkatkan peran surveilansi gizi khususnya pada *stunting*, dengan mengetahui lebih dini diharapkan dapat meminimalisir risiko *stunting*.